

**KADAR HAMBAT MINIMUM AMOKSISILIN dan
METRONIDAZOL terhadap *Lactobacillus sp.*
HASIL isolasi dari PRODUK “X”**

Mira Setiowati Gunawan, 2012

Pembimbing : (I) Tjandra Pantjajani

(II) Dian Natasya Raharjo

ABSTRAK

Mekanisme kerja antara antibakteri dengan probiotik berlawanan. Hal ini menyebabkan terjadinya interaksi antibakteri dengan probiotik tersebut. Oleh karena itu, interaksi tersebut dapat dilihat melalui kadar hambat minimum pertumbuhan probiotik. Probiotik yang digunakan yaitu hasil isolasi dari yogurt produk “X” yang mengandung *Lactobacillus sp.* Metode yang digunakan untuk mengisolasi yaitu *pour plate*. Sedangkan antibakteri yang digunakan adalah Amoksisilin dan Metronidazol. Amoksisilin memiliki aktivitas antibakteri spektrum luas dan Metronidazol merupakan golongan antiprotozoa yang aktif terhadap bakteri anaerob. Dilain pihak, *Lactobacillus sp.* yang merupakan probiotik adalah bakteri gram positif fakultatif anaerob sehingga termasuk dalam rentang aktivitas antibakteri Amoksisilin dan Metronidazol. Untuk melihat penghambatan pertumbuhan *Lactobacillus sp.* terhadap Amoksisilin dan Metronidazol digunakan indikator. Indikator yang digunakan yaitu p-iodonitro tetrazolium (INT). Kadar hambat minimum Metronidazol diatas 5000 bpj sedangkan Amoksisilin kadar hambat minimum berada pada kadar 0,08 bpj.

Kata Kunci: *Lactobacillus sp.*, Amoksisilin, Metronidazol, Kadar Hambat Minimum.